

## INTI SARI

Kecelakaan lalu-lintas di negara maju atau sedang berkembang masih tetap menjadi masalah yang tidak henti-hentinya dibicarakan dalam rangka mencari upaya yang tepat untuk mencegah dan menekan lajunya pertumbuhan angka kecelakaan beserta akibatnya dari tahun ketahun. Di daerah kepolisian wilayah Yogyakarta perkembangan kendaraan bermotor rata-rata mengalami kenaikan 19,64% pertahun, sedangkan kecelakaan lalu-lintas periode 1987-1996 (9 tahun) rata-rata 590 kejadian pertahun. Kerusakan pada kepala paling sering dijumpai dan fraktur dari tulang tibia terjadi oleh karena akibat benturan yang terjadinya baik secara langsung dan tidak langsung, atau oleh karena adanya kontraksi otot yang tibia-tibia keras. Fraktur dengan benturan langsung umumnya bersama-sama oleh karena dari keadaan terbukanya tibia bagian anterior. Tiap bagian tulang kemungkinan patah dan patahnya bisa melintang, miring, spiral, *butterfly*. Fraktur tibia yang terbuka umumnya karena ada persinggungan permukaan anteromedial. Keadaan itu tidak ada jika tibia sendiri yang patah, tetapi fibula sering juga patah, yang mana kejadiannya sering karena tarikan otot yang kuat. Luka pada organnya dan urat saraf tidak bersama-sama kecuali luka yang sangat keras atau luka karena perang. Bagian bawah dari tibia sebagian besar dikelilingi oleh tendo dan sedikit pembuluh darah setelah fraktur, oleh sebab itu fraktur pada bagian 1/3 bawah adalah cenderung untuk berhentinya kesatuan karena vasculerisasi

## ABSTRACT

*Traffic accident both in developed and advanced countries still is a main problem which is discussed continuously in order to search the most appropriate ways to decrease and to prevent the accident rate. The increase of vehicles in Yogyakarta at least 19.64% per year where as accident in 1987-1996(9 year) at least 590 case annually. Most of the injuries are on the head and fracture of the shaft of the tibia occurs as result of direct or indirect violence, or of sudden violent muscle contraction. Fracture by direct violence is common because of the exposed position of the tibia anteriorly. Any portion of the shaft may be fractured, and the fracture may be transverse, oblique, spiral, butterfly. Open fracture of the tibia is common because of its vulnerable anteromedial surface. Over-riding is absent if the tibia alone is fractured, but the fibula is often fractured also, in which case over-riding is frequent because of the strong pull. Injury to vessels and nerves is uncommon except in very severe injuries of war wounds. The lower end of tibia is largely surrounded by tendons, and is poorly vascularized after a fracture, for this reason fractures of the lower third are prone to delayed union or nonunion.*